

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, manajemen aset, dan likuiditas terhadap kinerja keuangan secara parsial dan simultan. Simpulan yang diperoleh atas penelitian ini adalah:

1. H_{a1} diterima, variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 3,232 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,002. sejalan dengan penelitian Adria & Susanto (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Berbeda dengan hasil penelitian Syamra et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return on equity*.
2. H_{a2} diterima, variabel *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar -2,283 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,024. sejalan dengan yang dilakukan Fajaryani & Suryani (2018) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *return on equity*. Berbeda dengan penelitian Adria & Susanto (2020) dan Nusah & Pondaag (2022) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*.
3. H_{a3} diterima, variabel *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 5,317 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. sejalan dengan penelitian Adria & Susanto (2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*. Berbeda dengan hasil penelitian Kusumawardani & Hendratno, (2020) menyatakan bahwa *total asset turnover* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan dengan *return on equity*.

4. H_{a4} ditolak, variabel *current ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return on equity*. Hal ini terbukti dari nilai t sebesar 0,690 dengan tingkat signifikansi lebih dari 0,05, yaitu sebesar 0,491. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Adria & Susanto (2020) menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *return on equity*.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang dilakukan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi terhadap semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian yang dilakukan adalah sebesar 0,235 atau 23,5%. Sedangkan, 76,5% (100%-23,5%) dari nilai *Adjusted R Square* memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Memperluas objek penelitian yang diteliti dengan menambahkan sektor lain dan memperpanjang periode penelitian agar hasil penelitian dapat lebih digeneralisasi,
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja keuangan, seperti pertumbuhan penjualan, *Net Profit Margin*, *Earning per Share*.

5.4 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan *total asset turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dan *total asset turnover* menunjukkan perusahaan memiliki jumlah aset dan sumber daya yang besar untuk menjalankan kegiatan operasional, seperti membeli mesin

baru guna meningkatkan produktivitas dan penjualan. Dengan penjualan yang meningkat dan efisiensi beban, misalnya biaya pemeliharaan mesin baru yang masih rendah, maka laba perusahaan dapat meningkat. Dengan laba diiringi saldo laba yang meningkat dan ekuitas yang dikendalikan, seperti membagikan dividen, maka kinerja keuangan perusahaan dapat meningkat. Selain itu, struktur modal yang rendah mempengaruhi *ROE* secara signifikan. Perusahaan dapat mengambil keputusan dengan struktur modal yang proporsi penggunaan ekuitas lebih tinggi dibanding utang. Perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan ekuitas untuk menghasilkan laba yang tinggi, sehingga penggunaan utang dapat diminimalisir dan beban bunga akan rendah.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA